

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung yang meliputi kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I, dan kelas VII J. Penelitian ini dimulai tanggal 29 Januari 2018 sampai tanggal 19 Februari 2018. Kelas yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *means ends analysis* terhadap hasil belajar materi aritmetika sosial di MTsN 4 Tulungagung. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta seberapa besar sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan apapun.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi, metode observasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti profil sekolah, serta data siswa yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran siswa pada kelas eksperimen pada saat diterapkannya model pembelajaran *means ends analysis*. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII MTsN 4 Tulungagung.

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung
2. Mengajukan surat izin penelitian di MTsN 4 Tulungagung
3. Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran matematika.

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan dilakukan peneliti dalam penelitian ini tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Validitas ahli

Soal-soal yang akan diujikan divalidasi ahli yaitu tiga dosen ahli dalam bidangnya (Ibu Dewi Asmarani, M.Pd, Bapak Dr. Muniri, M.Pd, dan Bapak Miswanto, M.Pd) dan Ibu Winarsi, S.Pd sebagai guru bidang studi Matematika di MTsN 4 Tulungagung. setelah dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan.

2. Validitas isi

Validitas isi dilakuakn setelah soal tes dinyatakan layak oleh validator. Kemudian soal tes diujikan kepada siswa kelas VIIG sebanyak 19 siswa dari sekolah yang sama.

3. Tes

Tes yang digunakan oleh peneliti berupa soal uraian sebanyak 4 soal tentang aritmetika sosila yang telah diuji validitasnya oleh validator dan siswa. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 74 siswa yaitu yaitu kelas VII C sebanyak 39 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *means ends analysis* dan kelas VII D sebanyak 35 siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun hasil tes yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data nilai tes kemampuan penalaran siswa kelas VIIC dan VIID

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFL	100	1	AES	100
2	ARN	65	2	AHH	90
3	CAR	65	3	ATR	90
4	DAF	55	4	AWS	100
5	DRP	85	5	ASF	100
6	EKS	35	6	AYC	75
7	EFS	85	7	ADW	90
8	FAI	70	8	AES	100
9	FND	70	9	EJAS	100
10	IAM	50	10	BTH	85
11	IAN	80	11	BR	80
12	IFNAF	85	12	DMS	100
13	JS	85	13	DR	85
14	JY	60	14	FKN	85
15	KF	80	15	FSN	70
16	LSR	70	16	FAP	85
17	MRAB	85	17	FALN	75
18	MPA	100	18	KN	100
19	MAM	85	19	MDH	85
20	MFA	85	20	MRA	70

Lanjutan tabel

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
---------------	--	--	------------------	--	--

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
21	MHPD	85	21	NL	85
22	NBS	85	22	NPH	65
23	NAH	100	23	NSN	50
24	PAZ	70	24	NAS	100
25	PR	55	25	NAW	95
26	RLF	65	26	NAH	100
27	RMS	100	27	QA	60
28	RAF	85	28	RAW	70
29	SC	55	29	RDA	100
30	VA	70	30	RZP	95
31	YR	55	31	SAP	70
32	ARSS	65	32	UI	90
33	ANQN	50	33	VRS	85
34	AAS	50	34	WDS	65
35	CYP	45	35	YDS	90
			36	AIK	60
			37	AIWNH	85
			38	AAN	55
			39	BK	85

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 23 Januari 2018 peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap hasil belajar siswa di MTsN 4 Tulungagung”. Pada tanggal 24 Januari 2018 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada KTU di MTsN 4 Tulungagung, beliau menyambut baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan penelitian.

Pada tanggal 24 Januari 2018 setelah menyerahkan surat penelitian, peneliti langsung menemui Ibu Winarsih, S.Pd selaku guru pengampu ata

pelajaran matematika kelas VII guna meminta izin kelasnya digunakan sebagai penelitian dan berkoordinasi terkait waktu dimulainya pembelajaran dengan menerapkan model *means ends analysis* di kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas VII D sebagai kelas kontrol, beliau menyambut dengan baik dan bersedia membantu selama proses penelitian.

Pada tanggal 26 Januari 2018 peneliti menyerahkan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada Ibu Winarsih, S.Pd dan juga berkoordinasi terkait pelaksanaan penelitian dengan model *means ends analysis*. Peneliti melakukan pembelajaran 5 kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal tes diberikan pada pertemuan kelima. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2018 sampai 19 Februari 2018.

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai langkah pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan peneliti melakukan perkenalan dan tanya jawab mengenai materi aritmatika sosial agar mereka termotivasi dalam pembelajaran materi ini. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa saja yang mereka ketahui tentang aritmatika sosial. Kemudian peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Peneliti membagikan wacana atau materi aritmatika sosial. Kemudian peneliti memberikan soal pemecahan masalah untuk diselesaikan secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan siswa dan

peneliti membahas soal itu dan menyimpulkan materi bersama-sama. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Pertemuan kedua, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan kembali melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya untuk dihubungkan dengan materi baru. Peneliti memberikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan netto, bruto dan tara kemudian secara bersama-sama membuat menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa membentuk 6 kelompok untuk mengerjakan pemecahan masalah tentang materi ini dan di bahas secara bersama-sama. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan kembali melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya. Peneliti memberikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan bunga tunggal kemudian secara bersama-sama membuat menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa membentuk 6 kelompok untuk mengerjakan pemecahan masalah tentang materi ini dan di bahas secara bersama-sama. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Pertemuan keempat, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan kembali melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya untuk dihubungkan dengan materi baru. Peneliti memberikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pajak dan diskon kemudian secara bersama-sama membuat menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa membentuk 6 kelompok untuk mengerjakan pemecahan masalah tentang materi ini dan di

bahas secara bersama-sama. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Pertemuan kelima, peneliti membagikan lembar soal tes yang sudah divalidasi sebelumnya dan lembar jawaban, soal tes terdiri dari 4 butir soal uraian yang harus dikerjakan oleh siswa. setelah mempelajari materi garis aritmatika sosial menggunakan model pembelajaran *means ends analysis* pada kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Dalam penelitian uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametrik dan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Pengujian instrumen

a. Uji validitas

Sebelum diberikan soal tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan validasi guna untuk mengetahui kevalidan dari soal yang akan digunakan. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 soal uraian yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator soal. Soal

tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi tersebut menjadi instrumen soal tes dan siap untuk divalidasi.

Uji validitas soal digunakan dalam penelitian ini adalah validitas para ahli dan validitas empiris. Validasi para ahli dimana diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dan para ahli akan memberi pendapat bahwa instrumen layak digunakan, layak digunakan dengan perbaikan atau tidak layak digunakan. Adapun kriteria dalam soal yang dinilai pada validasi ini antara lain:

- 1) Kesesuaian soal dengan materi atau indikator
- 2) Ketepatan penggunaan kata/bahasa
- 3) Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
- 4) Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal

Para ahli yang menguji validitas tersebut para ahli di bidangnya yaitu 3 dosen matematika IAIN Tulungagung dan 1 guru bidang studi Matematika di MTsN 4 Tulungagung, validator tersebut yaitu:

- 1) Dr. Muniri, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Miswanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Dr. Dewi Asmarani, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 4) Winarsih, S.Pd (Guru Matematika MTsN 4 Tulungagung)

Pada validasi ini, Bapak Miswanto memberikan kesimpulan bahwa instrumen layak digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan Ibu Dewi Asmarani, Ibu Winarsih dan Bapak Muniri memberikan kesimpulan

bahwa instrumen soal layak digunakan dengan perbaikan. Perbaikan pada kata atau bahasa soal nomor 1 dan nomor 3. Setelah layak digunakan, maka soal tersebut diuji empiris yakni soal tersebut diujikan kepada siswa kelas VIIG sebanyak 19 responden dari sekolah yang sama.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tersebut layak digunakan. Dan uji validitas empirik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai uji coba instrumen penelitian

No	Nama Inisial	Nilai item				Nilai total
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	
1	IHN	25	25	0	25	75
2	PSR	25	15	15	5	60
3	HM	25	15	15	0	55
4	IIA	25	25	20	25	95
5	RNL	10	15	0	0	25
6	SPF	10	20	0	0	30
7	PFJ	25	25	0	0	50
8	ITWSU	10	20	0	10	40
9	MK	25	20	0	25	70
10	Mko	25	25	10	5	65
11	NKA	25	25	10	0	60
12	SAR	10	10	5	5	30
13	DAY	25	25	0	0	50
14	EAA	25	25	0	0	50
15	PTA	25	15	0	0	40
16	PDA	10	20	0	0	30
17	RS	10	15	0	0	25
18	DAH	25	20	5	25	75
19	ZAD	25	15	20	0	60

Berdasarkan tabel 4.2 diatas akan dicari validasi tes dengan menggunakan korelasi *product moment* yang perhitungan nilai korelasi dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Rumus koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian adalah suatu sistem yang mempunyai validitas tinggi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji validitas instrumen
Correlations

		skor soal no 1	skor soal no 2	skot soal no 3	skor soal no 4	skor total
skor soal no 1	Pearson Correlation	1	.442	.420	.281	.784**
	Sig. (2-tailed)		.058	.073	.245	.000
	N	19	19	19	19	19
skor soal no 2	Pearson Correlation	.442	1	-.115	.263	.506*
	Sig. (2-tailed)	.058		.640	.277	.027
	N	19	19	19	19	19
skot soal no 3	Pearson Correlation	.420	-.115	1	.087	.550*
	Sig. (2-tailed)	.073	.640		.723	.015
	N	19	19	19	19	19
skor soal no 4	Pearson Correlation	.281	.263	.087	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.245	.277	.723		.000
	N	19	19	19	19	19
skor total	Pearson Correlation	.784**	.506*	.550*	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.015	.000	

N	19	19	19	19	19
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,784, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,506, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,550, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,723 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 17$, maka $r_{tabel} = 0,482$ dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 4 valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dapat digunakan sebagai instrumen hasil penalaran siswa.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu tes cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen (tes) sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Soal yang sudah valid kemudian diuji lagi reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.516	4

Kriteria pengujian adalah $Alpha\ Crobach \geq rtabel$ artinya item tersebut mempunyai validitas sedang. Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 diatas, diketahui bahwa nilai $\alpha = 0,516$, kemudian nilai dibandingkan dengan nilai $rtabel$ dengan nilai $N = 19 - 2$ dicari pada distribusi nilai $rtabel$ signifikansi 5% di peroleh nilai 0,455. Kesimpulannya $Alpha > rtabel$ yaitu $0,516 > 0,455$ yang artinya item-item soal penalaran materi dapat dikatakan reliabel sedang atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji prasyarat

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan uji *homogeneity of variance test* pada *One-way* melalui SPSS 16.0. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan SPSS disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
X1 dan X2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.167	1	72	.145

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji homogenitas yang menunjukkan signifikansi $0,145 > 0,05$ sehingga data memiliki varian yang homogen.

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan data nilai tes penalaran siswa materi aritmatka sosial, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Mea	Konvensional
N		39	35
Normal Parameters ^a	Mean	83.85	72.29
	Std. Deviation	14.348	17.165
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.171
	Positive	.130	.115
	Negative	-.199	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241	1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092	.260
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel diatas dapat dilihat dalam uji *kolmogorov-smirnov* bahwa kelas eksperimen memiliki nilai sig 0,092 yang lebih dari 0,05 dan kelas kontrol memiliki nilai sig 0,260 yang juga lebih dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05

3. Statistik deskriptif

Tabel 4.7 Group Statistics

Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1 dan X2 Mea	39	83.85	14.348	2.298
Konvensional	35	72.29	17.165	2.901

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 83,85 dengan standar deviasi 14,348 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 72,29 dengan standar deviasi 17,165. Hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen berbeda dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Selanjutnya menentukan kategori hasil belajar siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategori tingkat hasil belajar siswa kelas eksperimen

Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi
$n \geq 98,198$	Tinggi	10
$69,502 \leq n < 98,198$	Sedang	23
$n < 69,502$	Rendah	6

Tabel 4.9 Kategori tingkat hasil belajar siswa kelas kontrol

Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi
$n \geq 89,455$	Tinggi	4
$55,125 \leq n < 89,455$	Sedang	22
$n < 89,455$	Rendah	9

Dari tabel 4.8 dan tabel 4.9 diatas diketahui jumlah siswa pada kelas eksperimen yang mempunyai tingkat hasil belajar tinggi sebanyak 10 siswa, hasil belajar sedang sebanyak 23 siswa dan hasil belajar siswa rendah sebanyak 6 siswa. Sedangkan untuk kelas kontrol diketahui jumlah siswa

yang mempunyai tingkat hasil belajar tinggi sebanyak 4 siswa, hasil belajar sedang sebanyak 22 siswa dan hasil belajar siswa rendah sebanyak 9 siswa. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *means ends analysis* terhadap hasil belajar, perlu dilakukan uji t.

4. Uji hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasarat sehingga kelas dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *means ends analysis* terhadap hasil belajar siswa. Pengujian uji t melalui program SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil uji t
Group Statistics**

Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1 dan Mea	39	83.85	14.348	2.298
X2 Konvensional	35	72.29	17.165	2.901

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X1 dan X2	Equal variances assumed	2.167	.145	3.154	72	.002	11.560	3.665	4.254	18.867
	Equal variances not assumed			3.124	66.585	.003	11.560	3.701	4.173	18.948

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 39 siswa memiliki mean 83,85. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean 72,29. Dan nilai $t_{hitung} = 3,154$. Untuk menentukan taraf signifikannya perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Dari data diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,154$ dan sig. (2-tailed) = 0,002 sebelum melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 74 siswa, maka $db = 74 - 2 = 72$. Nilai $db = 72$ taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} =$

1,993. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,154 > 1,993$ dan sig. (2 – tailed) = $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan “Ada Pengaruh model *Means Ends Analysis* (MEA) terhadap hasil belajar pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung tahun 2017/2018”.

5. Besar pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *means ends analysis* terhadap hasil belajar siswa dapat menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* digunakan rumus Cohen’s sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Rumus S_{pooled} adalah sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\ S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(39 - 1)(14,348)^2 + (35 - 1)(17,165)^2}{39 + 35}} \\ &= \sqrt{\frac{38(205,865104) + 34(294,637225)}{74}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{7822,873952 + 10017,66565}{74}} \\
 &= \sqrt{\frac{17840,539602}{74}} \\
 &= 15,527
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 d &= \frac{83,85 - 72,29}{15,227} \\
 &= \frac{11,56}{15,227} \\
 &= 0,744
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *means ends analysis* terhadap hasil belajar siswa materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung adalah sebesar 0,744 dan dalam tabel interpretasi *Cohen's* adalah 76% yang tergolong sedang.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada Pengaruh yang signifikan model <i>Means Ends Analysis</i> (MEA) terhadap hasil belajar pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung tahun 2017/2018	$t_{hitung} = 3,154$	$t_{tabel} = 1,993$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada Pengaruh yang signifikan model <i>Means Ends Analysis</i> (MEA) terhadap hasil belajar pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung tahun 2017/2018
2	Besarnya pengaruh model pembelajaran <i>means ends analysis</i> terhadap hasil belajar siswa	<i>Effect size</i> $d = 0,744$	Tabel Cohen's Presentase $= 76\%$	Pengaruh tergolong sedang	Model pembelajaran <i>means ends analysis</i> berpengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung